



Jurnal Penelaahan

“Pengetahuan yang secara saksama dicatat adalah pengetahuan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan. Informasi yang peka secara rohani hendaknya disimpan di tempat sakral yang menyampaikan kepada Tuhan bagaimana Anda menghargainya. Tindakan itu meningkatkan kemungkinan Anda menerima terang yang lebih lanjut.”

Richard G Scott, “Acquiring Spiritual Knowledge [Memperoleh Pengetahuan Rohani],” *Ensign*, November 1993, 88.

KELUARGA

PERNYATAAN KEPADA DUNIA

PRESIDENSI UTAMA DAN DEWAN DUA BELAS RASUL GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

KAMI, PRESIDENSI UTAMA dan Dewan Dua Belas Rasul Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita ditetapkan oleh Allah dan bahwa keluarga merupakan inti dari rencana Sang Pencipta untuk tujuan kekal anak-anak-Nya.

SELURUH UMAT MANUSIA—pria dan wanita—diciptakan menurut rupa Allah. Masing-masing adalah putra atau putri roh terkasih dari orang tua surgawi, dan, karenanya, masing-masing memiliki sifat dan tujuan yang ilahi. Jenis kelamin merupakan ciri mutlak dari identitas dan tujuan prafana, fana, dan kekal setiap orang.

DALAM ALAM PRAFANA, para putra dan putri roh mengenal dan memuja Allah sebagai Bapa Kekal mereka dan menerima rencana-Nya, yang melaluinya, anak-anak-Nya dapat memperoleh tubuh jasmani dan mendapatkan pengalaman duniawi untuk maju ke arah kesempurnaan dan pada akhirnya menyadari tujuan ilahi mereka sebagai ahli waris kehidupan kekal. Rencana kebahagiaan yang ilahi memungkinkan hubungan keluarga untuk dilanjutkan setelah kematian. Tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian kudus yang tersedia di bait suci yang kudus memungkinkan bagi setiap orang untuk kembali ke hadirat Allah dan bagi keluarga-keluarga untuk disatukan secara kekal.

PERINTAH PERTAMA yang Allah berikan kepada Adam dan Hawa berkaitan dengan potensi mereka untuk menjadi orang tua, sebagai suami dan istri. Kami menyatakan bahwa perintah Allah bagi anak-anak-Nya untuk beranak cucu dan memenuhi bumi tetap berlaku. Kami selanjutnya menyatakan bahwa Allah telah memerintahkan agar kuasa prokreasi yang kudus ini digunakan hanya antara pria dan wanita, yang telah dinikahkan secara resmi sebagai suami dan istri.

KAMI MENYATAKAN cara dengan apa kehidupan fana diciptakan telah ditetapkan secara ilahi. Kami menegaskan kekudusan kehidupan dan pentingnya dalam rencana kekal Allah.

SUAMI DAN ISTRI memiliki tanggung jawab kudus untuk mengasahi dan memelihara satu sama lain dan bagi anak-anak mereka. "Anak-anak ... adalah milik pusaka daripada Tuhan" (Mazmur 127:3).

Orang tua memiliki kewajiban kudus untuk membesarkan anak-anak mereka dalam kasih dan kebenaran, memenuhi kebutuhan fisik dan rohani mereka, dan mengajar mereka untuk saling mengasahi dan melayani, mematuhi perintah-perintah Allah, dan menjadi penduduk yang mematuhi hukum di mana pun mereka tinggal. Para suami dan istri—ibu dan ayah—akan diminta pertanggungjawabannya di hadapan Allah atas pelaksanaan kewajiban-kewajiban ini.

KELUARGA ditetapkan oleh Allah. Pernikahan antara pria dan wanita adalah mutlak bagi rencana kekal-Nya. Anak-anak berhak dilahirkan dalam ikatan pernikahan, dan untuk dibesarkan oleh seorang ayah dan seorang ibu yang menghormati perjanjian pernikahan dengan kesetiaan mutlak. Kebahagiaan dalam kehidupan keluarga paling mungkin dicapai bila didasarkan pada ajaran-ajaran Tuhan Yesus Kristus. Pernikahan dan keluarga yang berhasil ditegaskan dan dipertahankan dengan asas-asas iman, doa, pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, kasih sayang, kerja, dan kegiatan rekreasi yang sehat. Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah harus memimpin keluarga mereka dalam kasih dan kebenaran serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarga mereka. Para ibu terutama bertanggung jawab bagi pengasuhan anak-anak mereka. Dalam tanggung jawab kudus ini, para ayah dan ibu berkewajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara. Cacat, kematian, atau keadaan lainnya mungkin mengharuskan penyesuaian peran. Kerabat lainnya hendaknya memberikan dukungan bila dibutuhkan.

KAMI MEMPERINGATKAN bahwa orang yang melanggar perjanjian kemurnian akhlak, yang menganiaya pasangan atau keturunan, atau yang gagal memenuhi tanggung jawab keluarga kelak akan mempertanggungjawabkannya di hadapan Allah. Lebih lanjut, kami memperingatkan bahwa kehancuran keluarga akan mendatangkan, kepada perorangan, masyarakat, dan bangsa, bencana yang dibuatkan oleh para nabi zaman dahulu dan zaman modern.

KAMI MENGIMBAU para penduduk dan pejabat pemerintahan yang bertanggung jawab di mana pun untuk mengembangkan langkah-langkah tersebut yang dirancang untuk mempertahankan dan memperkuat keluarga sebagai unit dasar masyarakat.

Pernyataan ini dibacakan oleh Presiden Gordon B. Hinckley sebagai bagian dari pesannya pada Pertemuan Umum Lembaga Pertolongan yang diadakan pada tanggal 23 September 1995, di Salt Lake City, Utah.

KRISTUS YANG HIDUP

KESAKSIAN DARI PARA RASUL

GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

Pada saat kita memperingati kelahiran Yesus Kristus dua ribu tahun yang lalu, kami menyampaikan kesaksian kami akan kenyataan kehidupan-Nya yang tak tertandingi dan kebajikan tanpa batas kurban Pendaamaian-Nya yang agung. Tidak ada seorang lain pun yang memiliki pengaruh yang demikian dalam ke atas semua orang yang pernah hidup dan yang masih akan hidup di atas bumi ini.

Dia adalah Yehova Agung dari Perjanjian Lama, Mesias dari Perjanjian Baru. Di bawah pengarahannya Bapa-Nya, Dia adalah pencipta bumi. “Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan” (Yohanes 1:3). Meskipun tanpa dosa, Dia dibaptiskan untuk menggenapi segala kebenaran. Dia “berjalan berkeliling sambil berbuat baik” (Kisah Para Rasul 10:38), tetapi dipandang rendah karenanya. Injil-Nya adalah pesan damai sejahtera dan niat baik. Dia mengundang agar semua orang mengikuti teladan-Nya. Dia berjalan di jalan-jalan Palestina, menyembuhkan yang sakit, mencelikkan yang buta, dan membangkitkan yang mati. Dia mengajarkan kebenaran tentang kekekalan, kenyataan keadaan prafana kita, tujuan kehidupan kita di bumi, dan potensi menjadi putra dan putri Allah dalam kehidupan yang akan datang.

Dia menetapkan sakramen sebagai peringatan akan kurban Pendaamaian-Nya yang agung. Dia ditangkap dan dihukum atas tuduhan-tuduhan palsu, dinyatakan bersalah untuk memuaskan keinginan gerombolan orang banyak, dan dijatuhi hukuman untuk mati di kayu salib Kalvari. Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk mendamaikan dosa-dosa seluruh umat manusia. Dia adalah karunia besar pengganti bagi semua orang yang pernah dan akan hidup di bumi.

Kami dengan khuyuk bersaksi bahwa kehidupan-Nya, yang adalah pusat dari seluruh sejarah manusia, tidak dimulai di Betlehem maupun berakhir di Kalvari. Dia adalah Putra Sulung Bapa, Putra Tunggal yang diperanakkan dalam daging, Penebus dunia.

Dia bangkit dari kubur untuk menjadi “yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal” (1 Korintus 15:20). Sebagai Tuhan yang telah Bangkit, Dia mengunjungi orang-orang yang telah Dia kasih semasa hidup-Nya. Dia juga melayani di antara “domba-domba lain” (Yohanes 10:16) di Amerika kuno. Di dunia modern, Dia dan Bapa-Nya menampakkan

diri kepada anak muda Joseph Smith, mengawali “kegenapan waktu” (Efesus 1:10).

Mengenai Kristus Yang Hidup, Nabi Joseph menulis: “Mata-Nya bagaikan nyala api; rambut kepala-Nya putih bagaikan salju murni; air muka-Nya bersinar melebihi kecemerlangan matahari; dan suara-Nya bagaikan bunyi deru perairan luas, bahkan suara Yehova, memfirmankan:

Aku adalah yang pertama dan yang terakhir; Aku adalah Dia yang hidup, Aku adalah Dia yang dibunuh; Aku adalah pengacaramu dengan Bapa” (A&P 110:3-4).

Mengenai Dia Nabi juga menyatakan: “Dan sekarang, setelah banyak kesaksian yang telah diberikan tentang Dia, inilah kesaksian, yang terakhir dari semuanya, yang kami berikan tentang Dia: Bahwa Dia hidup!

Karena kami melihat-Nya, bahkan pada sisi kanan Allah; dan kami mendengar suara yang memberikan kesaksian bahwa Dia adalah Anak Tunggal Bapa.

Bahwa oleh Dia, dan melalui Dia, dan dari Dia, dunia-dunia ada dan diciptakan, dan penghuninya adalah para putra dan putri yang diperanakkan bagi Allah” (A&P 76:22-24).

Kami menyatakan dengan khuyuk bahwa imamat-Nya dan Gereja-Nya telah dipulihkan di atas bumi—“yang dibangunkan di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru” (Efesus 2:20).

Kami bersaksi bahwa kelak Dia akan kembali ke bumi. “Maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama” (Yesaya 40:5). Dia akan memerintah sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan, dan setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan berbicara dalam pujuan di hadapan-Nya. Kita masing-masing akan berdiri untuk diadili oleh-Nya sesuai dengan perbuatan dan hasrat hati kita.

Kami bersaksi, sebagai para Rasul-Nya yang sungguh-sungguh ditabiskan—bahwa Yesus adalah Kristus yang Hidup, Putra baka Allah. Dia adalah Raja Imanuel yang agung, yang sekarang berdiri di sebelah kanan Bapa-Nya. Dia adalah terang, kehidupan, dan pengharapan dunia. Jalan-Nya adalah jalan yang menuntun pada kebahagiaan dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang. Syukur kepada Allah atas karunia Putra Ilahi-Nya yang tak tertandingi.

PRESIDENSI UTAMA

Thomas S. Monson
James E. Faust

KUORUM DUA BELAS

Boyd K. Packer
Robert D. Anderson
David A. Bednar
Neal A. Maxwell
Russell M. Nelson
Dallin H. Oaks

M. Russell Ballard
Joseph B. Wirthlin
Richard G. Scott
Robert D. Hales
Jeffrey R. Holland
Henry A. Eyring

1 Januari 2000

PEMULIHAN KEGENAPAN INJIL YESUS KRISTUS

MAKLUMAT PERINGATAN DUA RATUS TAHUN KEPADA DUNIA

PRESIDENSI UTAMA DAN DEWAN DUA BELAS RASUL GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

Kami dengan khusyuk memaklumkan bahwa Allah telah mengasihi anak-anak-Nya di setiap bangsa di dunia. Allah Bapa telah memberikan kepada kita kelahiran ilahi, kelahiran dupan yang tak tertandingi, dan kurban perdamaian yang tak terbatas dari Putra terkasih-Nya, Yesus Kristus. Dengan kuasa dari Bapa, Yesus bangkit kembali dan memperoleh kemenangan atas kematian. Dia adalah Juruselamat, Teladan kita, dan Penebus kita.

Dua ratus tahun lalu, di pagi musim semi yang indah pada tahun 1820, Joseph Smith muda, berusaha untuk mengetahui gereja mana yang harus diikuti, pergi ke hutan untuk berdoa dekat rumahnya di bagian utara New York, AS. Dia memiliki pertanyaan perihal keselamatan jiwanya dan bertanya kepada Allah akan mengarahkan dia.

Dengan kerendahhatian, kami menyatakan bahwa sebagai jawaban terhadap doanya, Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, menampakkan diri kepada Joseph dan menginauisi ‘pemulihan segala sesuatu’ (Kisah Para Rasul 3:21) sebagaimana diramalkan dalam Alkitab. Dalam penglihatannya dia memperoleh pengetahuan bahwa setelah kematian Yesus Kristus, Gereja Perjanjian Baru Kristus lenyap dari dunia. Joseph akan menjadi alat dalam mengembalikannya.

Kami menegaskan bahwa di bawah arahan Bapa dan Putra, Yesus Kristus, utusan surgawi datang untuk memberikan petunjuk kepada Joseph dan menegakkan kembali Gereja Yesus Kristus. Yohanes Pembaptis yang telah bangkit memulihkan wewenang untuk membaptiskan melalui pencelupan. Yesus Kristus mengampunan akan dosa-dosa. Tiga dari dua belas Rasul awal—Petrus, Yakobus, dan Yohanes—memulihkan wewenang sulung dan kunci-kunci wewenang imam. Yang lain datang, termasuk Elia, yang memulihkan wewenang untuk mempersatukan keluarga bersama selama-lamanya dalam hubungan kekal yang melampaui kematian.

Kami lebih lanjut bersaksi bahwa Joseph Smith diberi karunia kuasa Allah untuk menerjemahkan sebuah catatan—Kitab Mormon—Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus. Halaman-halaman dari teks sakral ini mencakup kisah tentang pelayanan pribadi Yesus Kristus di antara orang-orang di Belahan Bumi bagian Barat segera

setelah Kebangkitan-Nya. Itu mengajarkan tentang tujuan kehidupan dan menjelaskan ajaran Kristus, yang adalah inti sentral bagi tujuan itu. Sebagai tulisan suci rekaman untuk Alkitab, Kitab Mormon bersaksi bahwa seluruh umat manusia adalah putra dan putri dari seorang Bapa; Surga yang penuh kasih, bahwa Dia memiliki rencana ilahi bagi kehidupan kita, dan bahwa Putra-Nya, Yesus Kristus berbicara di zaman sekarang seperti juga di zaman dahulu.

Kami menyatakan bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, diorganisasi pada tanggal 6 April 1830, adalah Gereja Perjanjian Baru Kristus yang dipulihkan. Gereja ini tersauh pada kehidupan yang sempurna dan batu penjuru utamanya, Yesus Kristus, dan pada Perdamaian tak terbatas serta Kebangkitan harfiah-Nya. Yesus Kristus sekali lagi telah memanggil para Rasul dan telah memberi mereka wewenang imam. Dia mengundang semua untuk datang kepada-Nya dan pada Gereja-Nya untuk menerima Roh Kudus, tata cara-tata cara keselamatan, dan untuk memperoleh sukacita abadi.

Dua ratus tahun kini telah berlalu sejak Pemulihan diinisiasi oleh Allah Bapa dan Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus. Jutaan orang di seluruh dunia telah memiliki pengetahuan tentang peristiwa yang telah dinubuatkan. Kami dengan senang hati menyatakan bahwa Pemulihan yang telah dijanjikan berjalan maju melalui wahyu yang berkesinambungan. Bumi tidak akan pernah lagi sarung karena Allah akan “mempersatukan di dalam Kristus segala Kepala segala sesuatu” (Efesus 1:10).

Dengan kekhidmatan dan rasa syukur, kami sebagai para Rasul-Nya mengundang semua orang untuk mengetahui sebagaimana kami mengetahuinya—bahwa surga terbuka. Kami menegaskan bahwa Allah menyatakan kehendak-Nya bagi para putra dan putri terkasih-Nya. Kami bersaksi bahwa mereka yang dengan doa yang sungguh-sungguh menelaah pesan Pemulihan dan bertindak dengan iman akan diberkati untuk memperoleh kesaksian mereka sendiri akan keilahian-Nya dan akan tujuannya untuk mempersiapkan dunia bagi Kedatangan Kedua yang dijanjikan oleh Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Maklumat ini dibacakan oleh Presiden Russell M. Nelson sebagai bagian dari pesannya pada Konferensi Umum Tahunan ke-190, 5 April 2020, di Salt Lake City, Utah.



Pendahuluan untuk Penguasaan Doktrin

Dalam Kitab Mormon, Nabi Helaman mengajarkan kepada para putranya, “Adalah di atas batu karang Penebus kita, yang adalah Kristus, Putra Allah, bahwa kamu mesti membangun landasanmu” (Helaman 5:12). Membangun landasan di atas Yesus Kristus—yang mencakup sampai pada memahami, memercayai, dan hidup selaras dengan doktrin-Nya—akan memperdalam keinsafan dan komitmen kita sebagai para murid-Nya, melindungi kita terhadap pengaruh-pengaruh sang lawan, dan membantu kita memberkati kehidupan orang lain.

Salah satu cara kita mencapai ini adalah dengan menelaah tulisan suci secara berurutan bersama-sama di kelas. Cara lain kita membangun landasan kita di atas Yesus Kristus dan doktrin-Nya adalah melalui upaya yang disebut Penguasaan Doktrin.

Penguasaan Doktrin berfokus pada dua hasil:

1. *Belajar dan menerapkan asas-asas ilahi untuk memperoleh pengetahuan rohani.* Bapa Surgawi telah mengungkapkan asas-asas untuk memperoleh pengetahuan rohani. Asas-asas ini mencakup bertindak dengan iman, meneliti konsep-konsep dan pertanyaan-pertanyaan dengan sebuah perspektif kekal, dan mengupayakan pemahaman lebih lanjut melalui sumber-sumber yang ditetapkan secara ilahi. Kita mengembangkan penguasaan doktrin

sewaktu kita menerapkan asas-asas ini selama dan di luar kelas serta mengupayakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang bersifat doktrin, pribadi, kondisi sosial, dan sejarah dalam suatu cara yang mengundang Roh Kudus untuk memperkuat iman kita kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

2. *Menguasai petikan tulisan suci penguasaan doktrin dan doktrin Injil Yesus Kristus yang diajarkannya.* Hasil ini dicapai melalui:
 - a. Mengetahui doktrin yang diajarkan dalam petikan-petikan tulisan suci penguasaan doktrin.
 - b. Menjelaskan doktrin tersebut secara gamblang menggunakan petikan-petikan penguasaan doktrin terkait.
 - c. Mampu mengingat dan menemukan petikan-petikan tulisan suci penguasaan doktrin serta menghafalkan frasa-frasa tulisan suci kunci.
 - d. Menerapkan doktrin Injil Yesus Kristus dan asas-asas memperoleh pengetahuan rohani dalam pilihan kita sehari-hari dan dalam tanggapan kita terhadap masalah dan pertanyaan yang berhubungan dengan doktrin, kondisi sosial, dan sejarah.



Memperoleh Pengetahuan Rohani

Allah adalah Sumber Segala Kebenaran

1. Allah mengetahui segala sesuatu dan adalah sumber dari segala kebenaran. Karena Bapa Surgawi kita mengasihi kita dan menghendaki kita maju ke arah menjadi seperti Dia, Dia telah mengimbuai kita untuk, “[mengupayakan] pembelajaran, bahkan melalui penelaahan dan juga melalui iman” (Ajaran dan Perjanjian 88:118). Dalam pencarian kita akan kebenaran, kita dapat memercayai Dia sepenuhnya, bersandar pada kebijaksanaan-Nya, kasih-Nya, dan kuasa-Nya untuk mengajar serta memberkati kita. Allah telah berjanji untuk mengungkapkan kebenaran ke dalam benak dan hati kita melalui Roh Kudus jika kita mau dengan tekun mencari Dia.
2. Untuk membantu kita, Bapa Surgawi telah mengajarkan kepada kita cara untuk memperoleh pengetahuan rohani. Dia telah menegakkan kondisi-kondisi yang harus kita ikuti untuk memperoleh pengetahuan semacam itu. Pola Allah yang ditahbiskan secara ilahi mensyaratkan agar kita memiliki hasrat yang tulus untuk mengetahui kebenaran dan bersedia untuk hidup sesuai dengan apa yang telah Dia ungkapkan. Hasrat tulus kita akan menuntun kita untuk mengupayakan kebenaran melalui doa dan untuk dengan tekun menelaah firman Allah.
3. Terkadang kita mungkin menemukan informasi baru atau memiliki pertanyaan-pertanyaan perihal

doktrin, praktik, atau sejarah Gereja yang tampaknya sulit dipahami.

Mengajukan pertanyaan dan mengupayakan jawaban adalah bagian penting dari upaya kita untuk mempelajari kebenaran. Sejumlah pertanyaan yang datang ke benak kita mungkin diilhami oleh Roh Kudus. Pertanyaan-pertanyaan terilhami hendaknya dipertimbangkan sebagai karunia dari Allah yang menyediakan kesempatan bagi kita untuk meningkatkan pemahaman kita dan untuk memperkuat keyakinan kita bahwa Tuhan bersedia untuk mengajar kita. Apa pun kemungkinan sumber dari pertanyaan kita, kita telah diberkati dengan kemampuan untuk berpikir dan bernalar serta untuk diperluasnya pikiran kita dan diperdalamnya pemahaman kita oleh pengaruh Tuhan. Sikap dan maksud yang dengannya kita mengajukan pertanyaan dan mengupayakan jawaban akan sangat berdampak terhadap kemampuan kita untuk belajar melalui Roh Kudus.

4. Tiga asas berikut dapat membimbing kita sewaktu kita berusaha untuk mempelajari dan memahami kebenaran kekal serta menangani pertanyaan atau masalah:
 - Bertindak dengan iman.
 - Meneliti konsep dan pertanyaan dengan perspektif kekal.
 - Mencari pemahaman lebih lanjut melalui sumber-sumber yang ditetapkan secara ilahi.

Asas 1: Bertindak dengan Iman

5. Kita bertindak dengan iman ketika kita memilih untuk memercayai Allah dan berpaling kepada-Nya terlebih dahulu melalui doa yang sungguh-sungguh, penelaahan akan ajaran-ajaran-Nya, dan kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya.
6. Sewaktu kita berusaha untuk mengembangkan pemahaman kita dan untuk mengatasi keprihatinan kita, adalah penting bahwa kita bersandar pada kesaksian yang sudah kita miliki tentang Yesus Kristus, Pemulihan Injil-Nya, dan ajaran-ajaran dari para nabi-Nya yang ditahbiskan. Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan: “Ketika saat-saat itu datang dan masalah-masalah mengemuka, yang pemecahannya tidaklah tersedia dengan segera, *berpeganglah dengan erat pada apa yang telah Anda ketahui dan berdirilah dengan kukuh sampai pengetahuan tambahan datang*” (“Tuhan, Aku Percaya,” *Liahona*, Mei 2013, 94). Tuhan Sendiri telah mengundang kita untuk “[memandang] kepada-[Nya] dalam setiap pemikiran; janganlah ragu, janganlah takut” (Ajaran dan Perjanjian 6:36).
7. Pada saat-saat ketika kita mungkin tidak segera menemukan jawaban terhadap pertanyaan kita, adalah bermanfaat untuk mengingat bahwa meskipun Bapa Surgawi telah mengungkapkan semua yang diperlukan bagi keselamatan kita, Dia belum mengungkapkan semua kebenaran. Sewaktu kita terus mengupayakan jawaban, kita harus hidup dengan iman—memercayai bahwa kita akhirnya akan menerima jawaban yang kita upayakan. Sewaktu kita setia pada kebenaran dan terang yang telah kita terima, kita akan menerima lebih banyak. Jawaban terhadap pertanyaan dan doa kita sering kali datang “baris demi baris, ajaran demi ajaran” (2 Nefi 28:30).

Asas 2: Meneliti Konsep dan Pertanyaan dengan Perspektif Kekal

8. Untuk meneliti konsep doktrin, pertanyaan, dan masalah kondisi sosial dengan suatu perspektif kekal, kita mempertimbangkannya dalam konteks rencana keselamatan dan ajaran-ajaran Juruselamat. Kita mengupayakan bantuan Roh Kudus untuk melihat segala sesuatu sebagaimana Tuhan melihatnya. Ini mengizinkan kita untuk menyusun kembali pertanyaan (untuk melihat pertanyaan secara berbeda) dan melihat gagasan-gagasan berdasarkan pada standar kebenaran Tuhan alih-alih menerima alasan atau asumsi dunia. Kita dapat melakukan ini dengan mengajukan pertanyaan seperti “Apa yang telah saya ketahui tentang Bapa Surgawi, rencana-Nya, dan bagaimana Dia berurusan dengan anak-anak-Nya?” dan “Apa ajaran-ajaran Injil yang berhubungan dengan atau yang memperjelas konsep atau isu ini?”
9. Bahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah mungkin perlu dicermati dengan suatu perspektif kekal. Sewaktu kita tetap tersauh pada kepercayaan kita kepada Bapa Surgawi dan rencana keselamatan-Nya, kita mampu melihat isu-isu dengan lebih jelas. Mungkin juga bermanfaat untuk mencermati pertanyaan-pertanyaan sejarah dalam konteks sejarah yang benar dengan mempertimbangkan budaya dan kaidah-kaidah dari periode waktu tersebut alih-alih memaksakan perspektif dan sikap terkini.
10. Adalah penting untuk mengingat bahwa detail-detail sejarah tidak membawa kuasa penyelamatan dari tata cara, perjanjian, dan doktrin. Teralihkan oleh detail-detail yang kurang signifikan dengan mengabaikan terkuatnya mukjizat Pemulihan adalah seperti menghabiskan waktu menganalisis sebuah kotak hadiah dan mengabaikan keindahan hadiah itu sendiri.

Asas 3: Mengupayakan Pemahaman Lebih Lanjut melalui Sumber-Sumber yang Ditetapkan secara Ilahi

11. Sebagai bagian dari proses yang ditetapkan Tuhan untuk memperoleh pengetahuan rohani, Dia telah menegakkan sumber-sumber yang melaluinya Dia mengungkapkan kebenaran dan bimbingan kepada anak-anak-Nya. Sumber-sumber ini mencakup terang Kristus, Roh Kudus, tulisan suci, orangtua, dan para pemimpin Gereja. Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul—para nabi Tuhan di atas bumi di zaman sekarang—adalah sumber kebenaran yang vital. Tuhan telah memilih dan menahbiskan individu-individu ini untuk berbicara bagi Dia.
12. Kita juga dapat belajar kebenaran melalui sumber-sumber tepercaya lainnya. Akan tetapi, para pencari kebenaran yang tulus hendaknya waspada terhadap sumber informasi yang tidak dapat diandalkan. Kita hidup di suatu zaman ketika banyak “menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat” (Yesaya 5:20). Setan adalah bapa kedustaan dan berusaha untuk memutarbalikkan kebenaran dan membujuk kita untuk berpaling dari Tuhan dan para hamba-Nya yang telah ditetapkan. Belajar untuk mengenali dan menghindari sumber-sumber yang tidak dapat diandalkan dapat melindungi kita dari informasi yang salah dan dari mereka yang berusaha untuk menghancurkan iman. Sewaktu kita mengupayakan bantuan dari Roh Kudus dan berpaling pada sumber-sumber yang ditetapkan secara ilahi oleh Tuhan untuk jawaban dan arahan, kita dapat diberkati untuk arif membedakan antara kebenaran dan kesalahan. Kita dapat percaya pada janji Tuhan bahwa “melalui kuasa Roh Kudus, kamu boleh mengetahui kebenaran akan segala hal” (Moroni 10:5).

Menolong Orang Lain Memperoleh Pengetahuan Rohani

13. Ketika orang lain datang kepada kita mengajukan pertanyaan atau menyelidiki doktrin, praktik, atau sejarah Gereja, bagaimana kita dapat paling baik membantu mereka dalam pencarian mereka akan kebenaran? Berikut adalah beberapa cara kita dapat menolong mereka:
14. *Dengarkan dengan cermat dan dengan penuh doa.* Dengarkan dengan saksama sebelum Anda merespons, berusaha untuk memperjelas dan memahami pertanyaan sesungguhnya yang mereka ajukan. Dengan sungguh-sungguh berusaha untuk memahami maksud sesungguhnya dari pertanyaan mereka serta perasaan dan kepercayaan mereka. Berdoalah memohon bimbingan mengenai bagaimana Anda dapat paling baik membantu mereka yang memiliki pertanyaan.
15. *Ajarkan dan bersiklah tentang kebenaran-kebenaran Injil.* Bagikan ajaran-ajaran yang berlaku dari tulisan suci dan para nabi modern serta bagaimana itu telah membuat perbedaan dalam kehidupan Anda. Bantulah mereka yang berbicara dengan Anda meneliti atau mengubah pertanyaan-pertanyaan mereka dalam konteks Injil dan rencana keselamatan.
16. *Undanglah mereka untuk bertindak dengan iman.* Ingatlah bahwa Tuhan mewajibkan kita untuk mengupayakan pengetahuan rohani bagi diri kita sendiri. Oleh karenanya kita harus mengajak orang lain untuk bertindak dengan iman melalui doa, kepatuhan terhadap perintah-perintah, dan penelaahan yang tekun akan firman Allah, menggunakan sumber-sumber yang ditetapkan secara ilahi, terutama Kitab Mormon. Jika berlaku, ajaklah mereka untuk mengingat pengalaman-pengalaman yang mungkin mereka miliki ketika mereka merasakan Roh Kudus dan untuk tetap berpegang teguh pada kebenaran kekal yang telah mereka pelajari sampai pengetahuan tambahan datang.
17. *Tindak lanjuti.* Tawarkan untuk mencari jawaban, dan kemudian tindak lanjuti dengan berbagi apa yang Anda pelajari. Anda juga dapat mencari jawaban bersama-sama. Nyatakan keyakinan pada janji Tuhan untuk menyediakan wahyu pribadi.

Petikan Tulisan Suci dan Frasa Tulisan Suci Kunci Penguasaan Doktrin berdasarkan Kursus

Perjanjian Lama

Musa 1:39: “Inilah pekerjaan-Ku dan kemuliaan-Ku— untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia.”

Musa 7:18: “Dan Tuhan menyebut umat-Nya Sion, karena mereka satu hati dan satu pikiran.”

Abraham 2:9–11: Tuhan menjanjikan Abraham bahwa benih keturunannya akan “akan menyandang pelayanan dan Imamah ini bagi segala bangsa.”

Abraham 3:22–23: Sebagai roh kita “diorganisasi sebelum dunia ada.”

Kejadian 1:26–27: “Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya Sendiri.”

Kejadian 2:24: “Seorang laki-laki ... akan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.”

Kejadian 39:9: “Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?”

Keluaran 20:3–17: Sepuluh Perintah

Yosua 24:15: “Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah.”

Mazmur 24:3–4: “Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus? Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya.”

Amsal 3:5–6: “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu ... maka Ia akan meluruskan jalanmu.”

Yesaya 1:18: “Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju.”

Yesaya 5:20: “Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat.”

Yesaya 29:13–14: Pemulihan Injil adalah “keajaiban yang menakjubkan.”

Yesaya 53:3–5: “Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggung [Yesus Kristus], dan kesengsaraan kita yang dipikulnya.”

Yesaya 58:6–7: Berkat-berkat dari berpuasa dengan benar

Yesaya 58:13–14: “Tidak ... melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat hari kenikmatan.”

Yeremia 1:4–5: “Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu ... Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.”

Yehezkiel 3:16–17: Nabi adalah “penjaga kaum Israel.”

Yehezkiel 37:15–17: Alkitab dan Kitab Mormon “menjadi satu dalam tanganmu.”

Daniel 2:44–45: Allah akan “mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya.”

Amos 3:7: “Tuhan Allah ... menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.”

Maleakhi 3:8–10: Berkat dari membayar persepuluhan

Maleakhi 4:5–6: Elia “akan membuat hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapanya.”

Perjanjian Baru

Matius 5:14–16: “Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang.”

Matius 11:28–30: “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”

Matius 16:15–19: Yesus berfirman, “Kepadamu akan Kuberikan kunci kerajaan surga.”

Matius 22:36–39: “Kasihilah Tuhan, Allahmu Kasihilah sesamamu manusia.”

Lukas 2:10-12: “Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.”

Lukas 22:19-20: Yesus Kristus memerintahkan, ambil sakramen untuk “menjadi peringatan akan Aku.”

Lukas 24:36-39: “Karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku.”

Yohanes 3:5: “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Yohanes 3:16: “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan anak-Nya yang tunggal.”

Yohanes 7:17: “Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu ... ajaran-Ku.”

Yohanes 17:3: “Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus.”

1 Korintus 6:19-20: “Tubuhmu adalah bait Roh Kudus.”

1 Korintus 11:11: “Dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan.”

1 Korintus 15:20-22: “Sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.”

1 Korintus 15:40-42: Dalam Kebangkitan, ada tiga tingkat kemuliaan.

Efesus 1:10: “Kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu.”

Efesus 2:19-20: Gereja “yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.”

2 Tesalonika 2:1-3: “Hari Tuhan ... sebelum hari itu, haruslah datang dahulu murtad.”

2 Timotius 3:15-17: “Kitab Suci ... dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan.”

Ibrani 12:9: Bapa Surgawi adalah “Bapa segala roh.”

Yakobus 1:5-6: “Apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah.”

Yakobus 2:17-18: “Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.”

1 Petrus 4:6: “Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati.”

Wahyu 20:12: “Orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka.”

Kitab Mormon

1 Nefi 3:7: “Aku akan pergi dan melakukan apa yang telah Tuhan perintahkan.”

2 Nefi 2:25: “Adam jatuh agar manusia boleh ada; dan manusia ada, agar mereka boleh merasakan sukacita.”

2 Nefi 2:27: “Mereka bebas untuk memilih kemerdekaan dan kehidupan kekal ... atau ... penahanan dan kematian.”

2 Nefi 26:33: “Semuanya sama bagi Allah.”

2 Nefi 28:30: Allah “akan memberikan kepada anak-anak manusia baris demi baris, ajaran demi ajaran.”

2 Nefi 32:3: “Kenyangkanlah diri dengan firman Kristus; karena lihatlah, firman Kristus akan memberi tahu kamu segala sesuatu yang hendaknya kamu lakukan.”

2 Nefi 32:8-9: “Kamu mesti berdoa selalu.”

Mosia 2:17: “Bilamana kamu berada dalam pelayanan bagi sesama manusia kamu semata-mata berada dalam pelayanan bagi Allahmu.”

Mosia 2:41: “Mereka yang menaati perintah-perintah Allah ... diberkati dalam segala hal.”

Mosia 3:19: “[Tanggalkanlah] manusia alami dan [jadilah] orang suci melalui pendamaian Kristus Tuhan.”

Mosia 4:9: “Percayalah kepada Allah; ... percayalah bahwa Dia memiliki segala kebijaksanaan.”

Mosia 18:8-10: “Dibaptis[lah] dalam nama Tuhan, sebagai suatu kesaksian ... bahwa kamu telah masuk ke dalam sebuah perjanjian dengan-Nya.”

Alma 7:11-13: “Dan Dia akan maju, menderita rasa sakit dan kesengsaraan dan cobaan dari setiap jenis;”

Alma 34:9-10: “Mestilah ada suatu pendamaian dibuat, ... kurban yang tak terbatas dan kekal.”

Alma 39:9: “Jangan lagi mengikuti nafsu matamu.”

Alma 41:10: “Kejahatan tidak pernah merupakan kebahagiaan.”

Helaman 5:12: “Adalah di atas batu karang Penebus kita ... bahwa kamu mesti membangun landasanmu.”

3 Nefi 11:10-11: “Aku telah menanggung kehendak Bapa dalam segala sesuatu sejak awal.”

3 Nefi 12:48: “Kamu hendaknya sempurna bahkan seperti Aku, atau Bapamu yang berada di dalam surga adalah sempurna.”

3 Nefi 27:20: “Datanglah kepada-Ku dan dibaptislah ... agar kamu boleh dikuduskan melalui penerimaan Roh Kudus.”

Eter 12:6: “Kamu tidak menerima kesaksian sampai setelah pencobaan imanmu.”

Eter 12:27: “Jika manusia datang kepada-Ku ... maka Aku akan menjadikan apa yang lemah menjadi kuat bagi mereka.”

Moroni 7:45-48: “Kasih amal adalah kasih murni Kristus.”

Moroni 10:4-5: “Bertanya dengan hati yang tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh, memiliki iman kepada Kristus ... [dan] melalui kuasa Roh Kudus kamu boleh mengetahui kebenaran akan segala hal.”

Ajaran dan Perjanjian serta Sejarah Gereja

Joseph Smith—Sejarah 1:15-20: Joseph Smith “melihat dua Sosok, yang kecemerlangan dan kemuliaan Mereka tak teruraikan.”

Ajaran dan Perjanjian 1:30: “Satu-satunya Gereja yang sejati dan hidup.”

Ajaran dan Perjanjian 1:37-38: “Apakah melalui suara-Ku sendiri atau melalui suara para hamba-Ku, itu adalah sama.”

Ajaran dan Perjanjian 6:36: “Pandanglah kepada-Ku dalam setiap pemikiran; janganlah ragu, janganlah takut.”

Ajaran dan Perjanjian 8:2-3: “Aku akan memberi tahu kamu dalam pikiranmu dan dalam hatimu, melalui Roh Kudus.”

Ajaran dan Perjanjian 13:1: Imam Harun “memegang kunci-kunci pelayanan para malaikat, dan Injil pertobatan dan baptisan.”

Ajaran dan Perjanjian 18:10-11: “Nilai jiwa adalah besar dalam pandangan Allah.”

Ajaran dan Perjanjian 18:15-16: “Betapa akan besar sukacitamu jika kamu akan membawa banyak jiwa kepada-Ku!”

Ajaran dan Perjanjian 19:16-19: “Aku, [Yesus Kristus], telah menderita hal-hal ini bagi semua orang.”

Ajaran dan Perjanjian 21:4-6: “Perkataan [nabi] akan kamu terima, seolah-olah dari mulut-Ku sendiri.”

Ajaran dan Perjanjian 29:10-11: “Aku akan mengungkapkan diri-Ku dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar ... dan berdiam dalam kebenaran bersama manusia di atas bumi selama seribu tahun.”

Ajaran dan Perjanjian 49:15-17: “Pernikahan ditetapkan oleh Allah.”

Ajaran dan Perjanjian 58:42-43: “Dia yang telah bertobat dari dosa-dosanya, orang yang sama diampuni.”

Ajaran dan Perjanjian 64:9-11: “Darimu dituntut untuk mengampuni semua orang.”

Ajaran dan Perjanjian 76:22-24: “Oleh [Yesus Kristus] dunia-dunia ada dan diciptakan.”

Ajaran dan Perjanjian 82:10: “Aku, Tuhan, terikat ketika kamu melakukan apa yang Aku firmankan.”

Ajaran dan Perjanjian 84:20-22: “Dalam tata cara-tata cara darinya, kuasa keallahan dinyatakan.”

Ajaran dan Perjanjian 88:118: “Upayakanlah pembelajaran, bahkan melalui penelaahan dan juga melalui iman.”

Ajaran dan Perjanjian 89:18-21: Berkat-berkat dari Firman Kebijaksanaan.

Ajaran dan Perjanjian 107:8: “Imamat Melkisedek ... memiliki kuasa dan wewenang ... untuk melaksanakan apa yang rohani.”

Ajaran dan Perjanjian 121:36, 41-42: “Hak-hak keimamatan ... tidak dapat dikendalikan tidak juga ditangani kecuali berdasarkan asas-asas kebenaran.”

Ajaran dan Perjanjian 130:22-23: “Bapa memiliki tubuh dari daging dan tulang ... ; Putra juga; tetapi Roh Kudus ... adalah Sosok dari Roh.”

Ajaran dan Perjanjian 131:1-4: “Perjanjian pernikahan yang baru dan abadi.”

Ajaran dan Perjanjian 135:3: Joseph Smith “telah menampilkan Kitab Mormon, yang dia terjemahkan melalui karunia dan kuasa Allah.”

Bagan Pembacaan Tulisan Suci Harian

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	(29)	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31		31		31		31	31		31		31













































































































































